

Global

Dow Jones Industrial Average naik 0,04%, sedangkan S&P 500 naik 0,16% dan Nasdaq Composite naik 0,49%. Kenaikan Nasdaq dipimpin oleh saham Amazon yang mencatat lonjakan 3,9%. Sahamnya mencapai titik tertinggi sepanjang masa dan mencapai nilai pasar \$2 triliun untuk pertama kalinya, bergabung dengan Nvidia, Apple, Alfabet dan Microsoft. Lonjakan saham teknologi megacap didorong oleh kegembiraan investor terhadap AI generatif. Saham Amazon telah meningkat 26% tahun ini, melampaui kenaikan Nasdaq sebesar 18%. Saham naik 3,9% pada hari Rabu. Secara terpisah, Annie Palmer dari CNBC melaporkan Amazon berencana meluncurkan toko diskon untuk menangkis Temu dan Shein. Yen Jepang melemah mendekati level terendah dalam 38 tahun, turun menjadi 160,82 terhadap dolar AS. Pertumbuhan penjualan ritel Jepang tahun-ke-tahun pada bulan Mei mencapai 3%, lebih tinggi dari perkiraan pasar sebesar 2%, menurut jajak pendapat para ekonom Reuters.

Domestik

Pada hari ini, pasar akan mencermati konferensi pers APBN KiTA edisi Juni 2014. Menteri Keuangan Sri Mulyani akan menggelar konferensi pers ini, di mana agendanya yakni pemaparan realisasi anggaran hingga Mei 2024 serta perkembangan ekonomi Indonesia terbaru. Namun, investor tampaknya sedang menanti arah kebijakan fiskal pemerintahan baru Prabowo-Gibran. Sebelumnya sempat beredar kabar bahwa ada potensi jumlah utang terhadap PDB (debt to GDP ratio) di masa pemerintahan Presiden terpilih Prabowo Subianto akan mendekati angka 50% disertai dengan defisit fiskal mendekati 2,8%. Namun kabar tersebut telah dibantah oleh pemerintah melalui konferensi pers yang digelar pada Selasa lalu.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR sempat mencapai level 16.450 pada perdagangan kemarin, namun intervensi dari bank sentral dan penjualan dolar oleh perbankan mendorong spot perlahan turun ke level 16.420 – 16.433 yang bertahan hingga sore hari. Indikasi rentang hari ini diperkirakan di 16.400 – 16.460. Imbal hasil INDOGB pada hari Rabu naik 1bps pada seri 5 dan 10Y serta turun 1bps pada seri 15y. Permintaan pada seri tersebut tampak cukup stabil dimana investor lokal melakukan pembelian membeli 10-tahun dan 15-tahun, sementara perbankan melakukan pembelian pada seri 5-tahun. Terdapat penerbitan sukuk denominasi US baru senilai USD 2,35 miliar dengan tenor 5, 10, dan 30-tahun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.84%	(0.03%)
U.S	3.30%	0%

BONDS	25-Jun	26-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	7.09	7.11	0.27
INA 10 YR (USD)	5.11	5.15	0.88
UST 10 YR	4.25	4.33	1.93

INDEXES	25-Jun	26-Jun	%
IHSG	6882.70	6905.64	0.33
LQ45	861.67	863.29	0.19
S&P 500	5469.30	5477.90	0.16
DOW JONES	39112.16	39127.8	0.04
NASDAQ	17717.65	17805.1	0.49
FTSE 100	8247.79	8225.33	(0.27)
HANG SENG	18072.90	18089.9	0.09
SHANGHAI	2950.00	2972.53	0.76
NIKKEI 225	39173.15	39667.0	1.26

FOREX	26-Jun	27-Jun	%
USD/IDR	16440	16445	0.03
EUR/IDR	17619	17578	(0.23)
GBP/IDR	20864	20770	(0.45)
AUD/IDR	10977	10939	(0.34)
NZD/IDR	10063	9997	(0.66)
SGD/IDR	12137	12106	(0.26)
CNY/IDR	2263	2263	0.00
JPY/IDR	102.83	102.49	(0.34)
EUR/USD	1.0717	1.0689	(0.26)
GBP/USD	1.2691	1.2630	(0.48)
AUD/USD	0.6677	0.6652	(0.37)
NZD/USD	0.6121	0.6079	(0.69)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Retail Sales YoY MAY	3%	2%	1.8%
CN	Industrial Profits (YTD) YoY MAY	3.4%	4.3%	4.1%
EA	Economic Sentiment JUN		96	96.5
US	Initial Jobless Claims JUN/22		238K	239.0K
US	Durable Goods Orders MoM MAY		0.7%	0.1%
US	GDP Growth Rate QoQ Final Q1		3.4%	1.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI